

menyanggah bahwa sanad tarekat Rejoso itu munqathi' dengan alasan bahwa memang benar Kyai Musta'in itu berguru kepada Kyai Utsman untuk menyempurnakan lathifahnya yang masih kurang, tetapi ijazah mursyid itu diterima langsung dari ayahnya (Kyai Ramli), bukan dari Kyai Utsman. Anggapan mereka sanad mursyid Kyai Musta'in tidaklah munqathi' karena beliau berguru dan menyempurnakan lathifahnya yang masih kurang kepada Kyai Utsman. Hal ini mereka samakan dengan apa yang dilakukan oleh Kyai Ramli, ketika beliau menyempurnakan lathifahnya kepada Kyai Siraj Pagotan Jombang, setelah sebelumnya beliau telah memperoleh ijazah mursyid dari Kyai Khalil Rejoso, tetapi Kyai Ramli Tamim tidak memasukkan nama Kyai Siraj kedalam silsilah sanad mursyidnya.

Semua anggota tarekat Cukir yang dibai'at kepada Kyai Adlan Aly, akan mendapatkan silsilah tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah yang menyambung kepada Kyai Muslih Abdurrahman Mranggen. Meskipun sebelumnya Kyai Adlan Aly juga dibai'at kepada Kyai Ramli Tamim Rejoso. Sebenarnya Kyai Adlan tidak mau untuk membuat tarekat sendiri, tapi karena didesak terus menerus lantaran politik akhirnya beliau mau untuk mendirikan tarekat Cukir. Sosok beliau dianggap paling pantas memimpin tarekat Cukir. Beliau adalah Kyai yang kharismatik dan berhasil menarik perhatian para anggota tarekat Rejoso yang bimbang atas masuknya Kyai Musta'in Ramli ke Golkar.²⁸

Awalnya kegiatan tarekat Cukir bertempat di masjid Pesantren Tebuireng, para jama'ah pun memenuhi serambi masjid. Tak berselang lama kegiatan tersebut

28Ibid.,107.

